

I YUSUF NIPOBALU BO NIKENI HAU RI TANA MESIR



KATUVU I YUSUF — NOMOR 1
KEJADIAN 37:3-36

Bahasa Kaili-Ledo
di Sulawesi Tengah

I YUSUF NIPOBALU BO NIKENI HAU RI TANA MESIR

Bahasa Kaili-Ledo

Untuk kalangan sendiri
2010

I Yusuf nipobalu bo nikeni hau ri Tana Mesir

Hak Cipta © Panitia Penerjemah Bahasa Ledo, 2010

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.

Untuk kalangan sendiri

Yusuf Dijual dan Dibawa ke Mesir: Teks dalam bahasa
Kaili-Ledo di Sulawesi Tengah.

Joseph is Sold and Taken to Egypt: Main text in the Kaili-Ledo
language of Central Sulawesi, Indonesia.

Digambarkan oleh Noel Dapit.
Semua gambar dimuat atas izin
© Yayasan Kartidaya, 2005.

Ayat-ayat Alkitab pada halaman 1-22 dikutip dari
Kajadia bo Pesuvu © Panitia Penerjemah Bahasa Ledo, 1997.

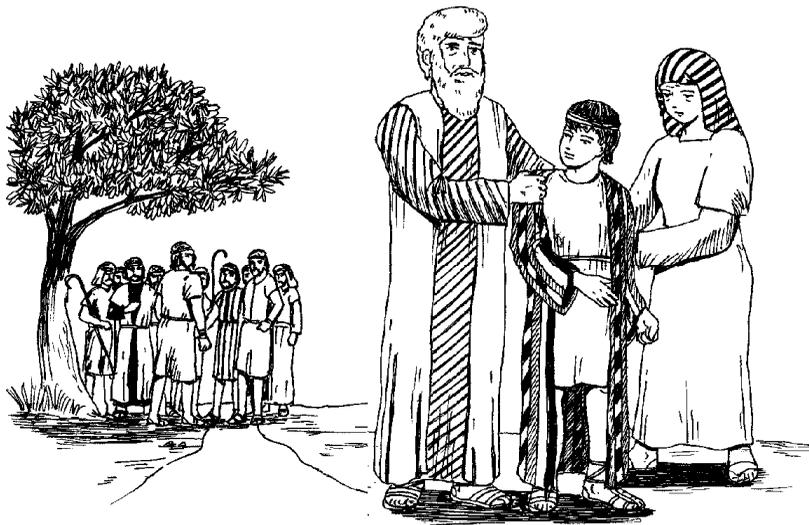
Ayat-ayat Alkitab pada halaman 23-28 dikutip dari *Alkitab Kabar
Baik dalam Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIMK/BIS)*
© LAI, 1985 seizin Lembaga Alkitab Indonesia.

PRAKATA

Natuamo i Abraham bo i Sara, Alatala nojanji ira moana saito ana langgai. Ngana haitu nipoposangara i Ishak.

Nambasomo i Ishak, nobereimo ia nte i Ribkah bo ira noana rapi, i Yakob bo i Esau.

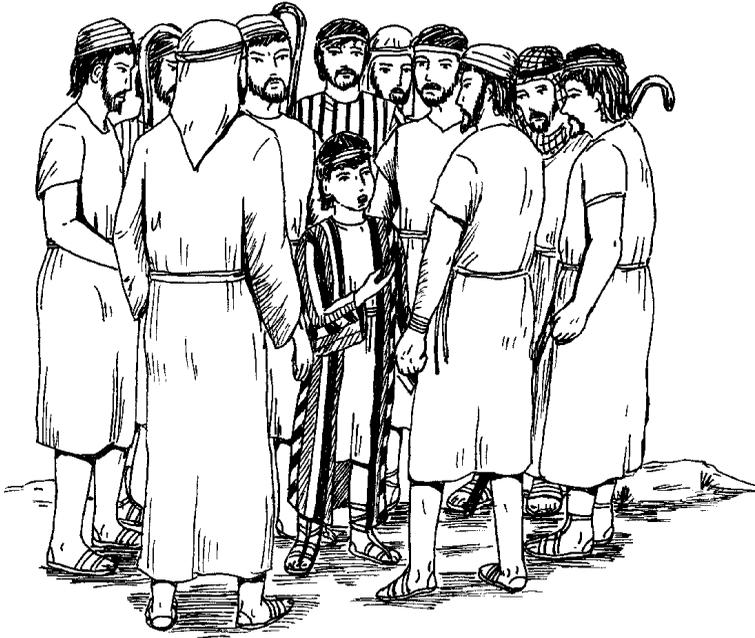
Nasae-sae, i Yakub nomuli ana langgai supulu randua. Hitumo tesa ana nipotove i Yakub, haitumo i Yusuf.



Yakub nompotovenapa i Yusuf pade anana santanina, sabana i Yusuf nipoanaka tempo tuamana natuamo. Naria saeo tuamana nekipovia baju nagaya ka Yusuf.



Nisani ntuakanapa tuamara
nipotovenapa i Yusuf pade ira, naraumo
rarara nte i Yusuf sampe domo nadota ira
notesa nabelo nte ia.



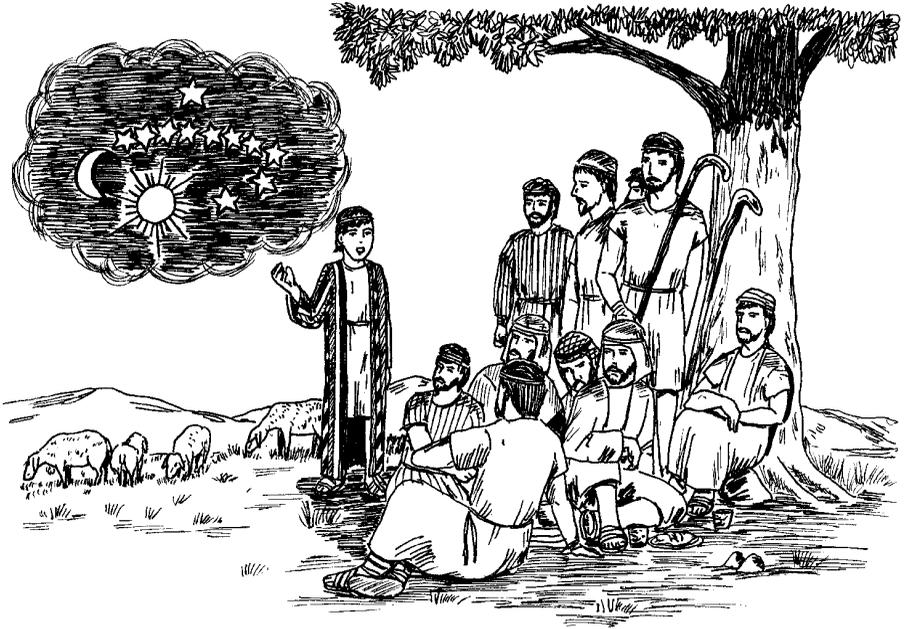
Naria sambongi i Yusuf nangipi, bo nitesana ka tuakana pangipina haitu, jadi nantambai karau rara ntuakana ka ia.



I Yusuf nanguli ka ira, "Coba epe! Yaku nangipi kita pura-pura naria ri talua nompou gando, gandoku neangga nanao. Gando gandomiu nombalintiku bo nobanda nte gandoku."



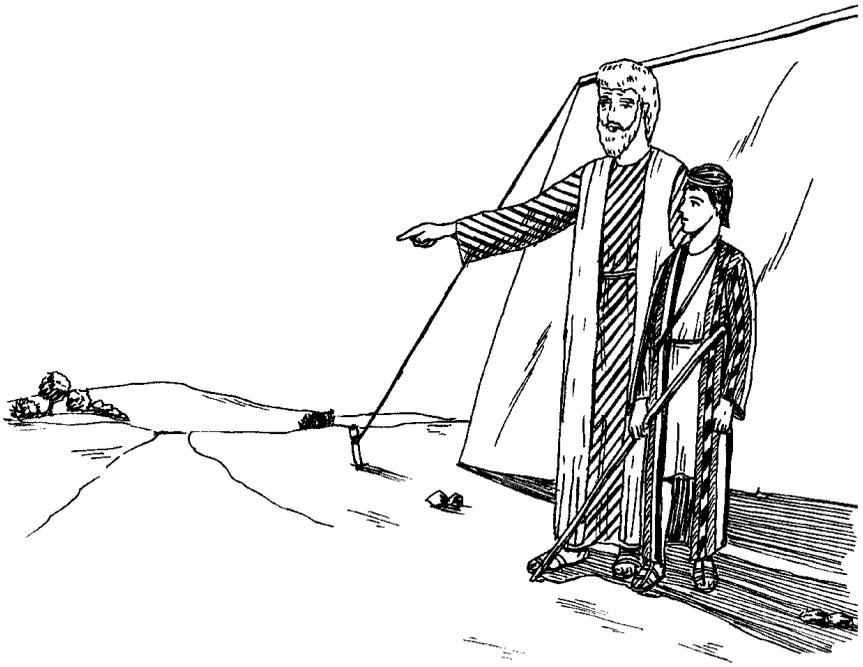
Nanguli tuakana ka ia; "Pangulimu iko majadi magau bo mombakuasai kami?" Jadi nantambaimo karau rara ntuakana nangepe pangipi nitesana.



Naliu haitu, nangipi vaimo i Yusuf, bo niulina vai ka tuaka-tuakana, "Nangipi vai yaku, nikitaku mata nu eo, bula bo sapulu sangu betue nombasomba yaku."

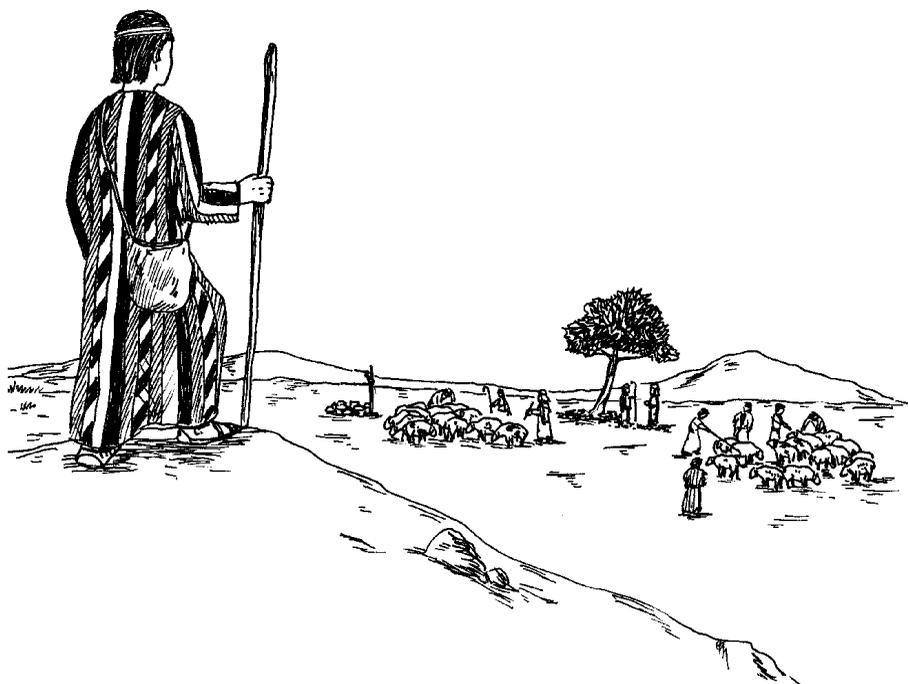


Pangipina haitu niulina muni ka
tuamana, bo tuamana nosalaraka ia, ivei,
“Pangipi nuapa tu? Nipekimu yaku, tinamu
bo sampesuvu-sampesuvumu
mombasomba iko?”



Naria saeo, tuaka-tuaka i Yusuf hau ri ngata Sikhem noevu bimba bo tovau ntuamara. I Yakub, anu nidae i Israel, nanguli ka i Yusuf, "Koimo hau ri ngata Sikhem, ri poevu ntuakamu binatata."

Nesana i Yusuf, "Iyo."



Nangulimo tuamana, "Peinta bara berimbamo tuakamu bo binata. Maupu sia panjilimo iko tumai manguli ka yaku."

Jadi haumo i Yusuf nantuntuni tuaka-tuakana bo nikavana ira napara ngata Dotan.



Da nggavaona nikitaramo i Yusuf, bo dopame ia nakava, nasintuvumo ira mompatesi ia. Nosimpotesamo ira, "Peinta, pande mpangipi nakava. Anumo, rapatesita ia bo ranavusakata karon a riar a buvu bai. Raulita ngena ia nikandes i binata nasese. Rapeintata berimbana ngena jadona pangipina haitu!"



I Ruben nangepe niara haitu, jadi nompasimbukumo ia mompakalama i Yusuf. Niulina, "Nee rapatesita ia. Aginamo ranavusakata riara buvu ri karava bai hitu, bo nee rabobata bara rapakabakata ia." Niuli i Ruben ivesia, sabana ia madota mompakalama i Yusuf bo manggeni ia mpanjili ri banua.



Nakavapa i Yusuf ante tuaka-tuakana,
nivonjusiramo baju gayana. Pade
nijuunakaramo i Yusuf hau riana buvu bai.



Naliu haitu, nangandemo ira. Da ranja mpangande, sampesanika nikitara sampanuntu topogade moliu. Ira haitu toMidian, muli i Ismael lako ri bagia Gilead hau ri Tana Mesir. Unta-untara nombaulaya rampa-rampa, pakuli bo dama.



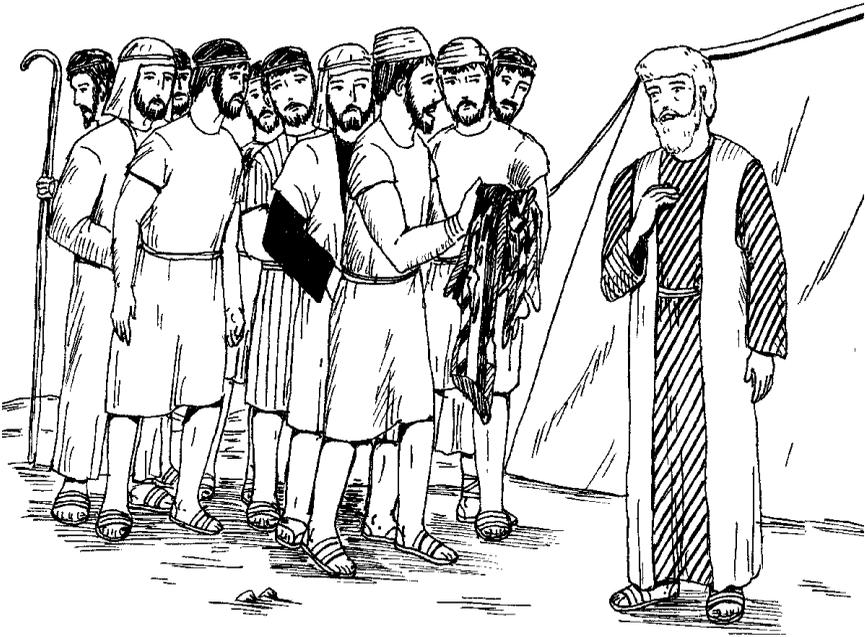
Jadi nangulimo i Yehuda ka sampesuvu-sampesuvuna, “Nuapa gunana mompatesi tueita bo mombatabuniaka pepatesi haitu? Aginamo ia rapobaluta ka muli i Ismael moitu. Neemo rapakaduata ia. Nau berimba, ia tueita mboto.”



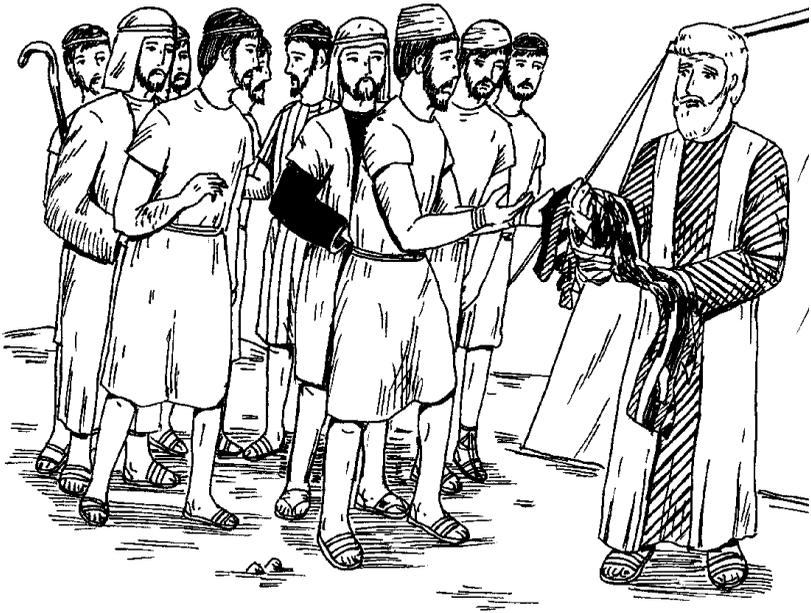
Sampesuvu-sampesuvuna nasituju, jadi tempo toMidian sampanuntu noliu, nisoreakaramo i Yusuf lako riana buvu haitu, bo nipobalura ka toMidian ropulu mpeka doi salaka. Naliu haitu niken ntopogademo ia hau ri Tana Mesir.



Naliu haitu, nisambalera sangu tovau bo
nitomera baju i Yusuf ri raa ntovau haitu.



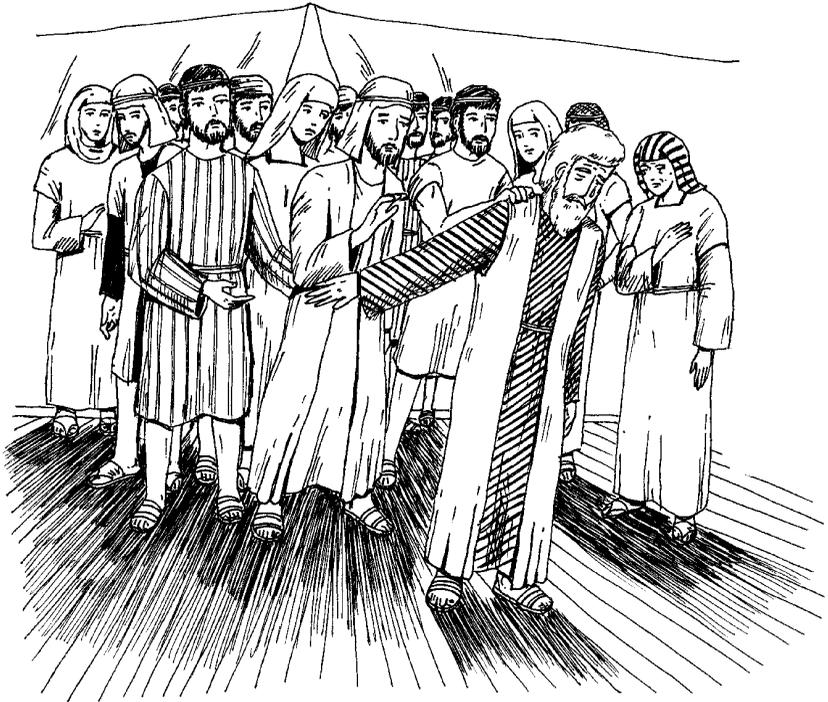
Naupu sia nituduramo tona nanggeni baju haitu ka tuamara ante petevai, "Baju hitu nikava kami. Paresa vei, bara baju nu anamiu?"



Nisani i Yakub baju haitu, bo niulina,
“Nakana mpuu, hitu baju nu anaku. Tantu
mamimo ia nisaka nu binata nadaa.
Oranga! Anaku i Yusuf namatemo nikandesi
nu binata!”



I Yakub nombabitesi bajuna mboto,
tandana nabuku mpuu rarana nantora
kamate i Yusuf. Bo eo-eo ia nompasua
pakea eva karu, tanda kabuku nu rarana
nantora anana anu nipotovena ntoto.



Pura-pura anana nau mombine nau langgai, nakava nombandopi ia, tapi ia ledona nadota niondopi. Niulina, "Sampe mamate kana kutangisi njuu anaku." Ivesiamo kabuku nu rarana sabana anana i Yusuf.



Tempo haitu muni i Yusuf nipobalu
ntoMedian ri Mesir rapajadi batua. Ia niali i
Potifar, tomaoge ri tana Masir. I Potifar
haitu nombabalenggai topojaga banua nu
Magau.

Yusuf Dijual dan Dibawa ke Mesir **(Kejadian 37:3-36)**

37 ³Yakub lebih sayang kepada Yusuf dari semua anaknya yang lain, karena Yusuf dilahirkan ketika ayahnya sudah tua.

Pada suatu hari dibuatnya untuk Yusuf sebuah jubah yang sangat bagus. ⁴Setelah abang-abang Yusuf melihat bahwa ayah mereka lebih sayang kepada Yusuf daripada kepada mereka, bencilah mereka kepada Yusuf, sehingga tidak mau lagi bicara baik-baik dengan dia.

⁵Pada suatu malam Yusuf bermimpi, dan ketika ia menceritakan mimpinya itu kepada abang-abangnya, mereka bertambah benci kepadanya. ⁶Inilah yang dikatakan Yusuf kepada mereka, "Coba dengar! ⁷Saya bermimpi kita semua sedang di ladang mengikat gandum, lalu gandum saya berdiri tegak. Gabung-gabung kalian mengelilingi gabung saya lalu sujud kepadanya."

⁸"Kau kira engkau akan menjadi raja dan berkuasa atas kami?" tegur abang-abangnya. Lalu makin bencilah mereka kepadanya karena mimpi-mimpinya dan karena apa yang dikatakannya.

⁹Kemudian Yusuf bermimpi lagi, dan ia mengatakan kepada abang-abangnya, "Saya bermimpi lagi, saya lihat matahari, bulan dan sebelas bintang sujud kepada saya."

¹⁰Mimpi itu diceritakannya pula kepada ayahnya, dan ayahnya menegur dia, katanya, "Mimpi apa itu? Kaupikir saya, ibumu dan saudara-saudaramu akan datang dan sujud menyembah kepadamu?" ¹¹Abang-abang Yusuf iri hati kepadanya, tetapi ayahnya tetap memikirkan mimpi itu.

¹²Pada suatu hari ketika abang-abang Yusuf pergi ke Sikhem untuk menggembalakan kawanannya kambing domba ayah mereka, ¹³berkatalah Yakub kepada Yusuf, "Pergilah ke Sikhem, ke tempat abang-abangmu menggembalakan kawanannya kambing domba kita." Jawab Yusuf, "Baik, Ayah."

¹⁴Kata ayahnya, "Lihatlah bagaimana keadaan abang-abangmu dan kawanannya kambing domba, lalu kembalilah untuk melapor kepada saya."

Kata ayahnya, "Lihatlah bagaimana keadaan abang-abangmu dan kawanannya kambing domba, lalu kembalilah untuk melapor kepada saya." Maka dilepaskannya Yusuf pergi meninggalkan Lembah Hebron.

Tak lama kemudian sampailah Yusuf di Sikhem. ¹⁵Sementara ia berjalan ke sana kemari di padang, bertemulah ia dengan seorang laki-laki yang bertanya kepadanya, "Apa yang kau cari?"

¹⁶"Abang-abang saya. Mereka sedang menggembalakan kawanan kambing domba," jawab Yusuf, "Tahukah Bapak di mana mereka berada?"

¹⁷Kata orang itu, "Mereka telah berangkat dari sini. Saya dengar mereka berkata bahwa mereka hendak pergi ke Dotan." Lalu berangkatlah Yusuf menyusul abang-abangnya dan ditemukannya mereka di Dotan.

¹⁸Dari jauh mereka telah melihat Yusuf, dan sebelum ia sampai kepada mereka, mereka sepakat untuk membunuh dia. ¹⁹Kata mereka seorang kepada yang lain, "Lihat, si tukang mimpi itu datang. ²⁰Ayo kita bunuh dia dan lemparkan mayatnya ke dalam sumur yang kering. Kita katakan nanti bahwa dia diterkam binatang buas. Kita lihat nanti bagaimana jadinya mimpi-mimpinya itu."

²¹Ruben mendengar rencana mereka itu, lalu ia berusaha untuk menyelamatkan Yusuf. "Jangan bunuh dia," katanya. ²²"Kita lemparkan saja ke dalam sumur di padang gurun ini, tetapi jangan kita pukul atau lukai dia." Hal itu dikatakannya karena ia bermaksud menyelamatkan Yusuf dan menyuruh dia pulang ke rumah. ²³Ketika Yusuf sampai kepada abang-abangnya, dengan kasar mereka menanggalkan jubah Yusuf yang sangat bagus itu. ²⁴Lalu mereka menyeret dia dan melemparkannya ke dalam sumur yang kering.

²⁵Ketika mereka sedang makan, tiba-tiba terlihat oleh mereka suatu kafilah orang Ismael yang sedang dalam perjalanan dari Gilead ke Mesir. Unta-unta mereka bermuatan rempah-rempah dan kismis. ²⁶Lalu kata Yehuda kepada saudara-saudaranya, "Apa gunanya membunuh adik kita dan merahasiakan pembunuhan itu? ²⁷Mari kita jual dia kepada orang Ismael itu. Tak usah kita sakiti dia. Bagaimanapun juga dia adalah adik kita sendiri." Saudara-saudaranya setuju, ²⁸dan ketika beberapa pedagang Midian lewat, Yusuf dikeluarkan oleh abang-abangnya dari dalam sumur itu lalu dijual kepada orang Ismael itu dengan harga dua puluh keping perak. Kemudian ia dibawa oleh pedagang-pedagang itu ke Mesir.

²⁹Ketika Ruben kembali ke sumur itu dan tidak menemui Yusuf di situ, dikoyakkannya pakaiannya karena sedih. ³⁰Ia kembali kepada saudara-saudaranya dan berkata, "Anak itu tidak ada lagi di situ! Apa yang harus saya lakukan sekarang?"

³¹Lalu mereka menyembelih seekor kambing dan mencelupkan jubah Yusuf ke dalam darah kambing itu. ³²Kemudian jubah itu mereka suruh antarkan kepada ayah mereka dengan pesan, "Jubah ini kami temukan. Milik anak Ayahkah ini?"

³³Yakub mengenali jubah itu, lalu berkata, "Betul, ini jubah anakku! Pasti dia sudah diterkam binatang buas. Aduh, anak saya Yusuf sudah mati dikoyak-koyak binatang itu!"

³⁴Yakub merobek pakaiannya karena sedih dan memakai pakaian kabung. Berhari-hari lamanya ia meratapi anaknya itu. ³⁵Semua anak-anaknya, baik laki-laki maupun perempuan datang menghiburnya, tetapi ia tak mau dihibur. Katanya, "Sampai mati saya akan terus meratapi anak saya." Demikianlah ia terus berkabung karena Yusuf anaknya.

³⁶Sementara itu, di Mesir, orang-orang Midian telah menjual Yusuf kepada Potifar, seorang perwira raja yang menjabat kepala pengawal istana.

